

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN 81 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

HERLINA NURTI NINGSIH

NIM. 19591272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamualaium wr.wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Herlina Nurti Ningsih** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong”** sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

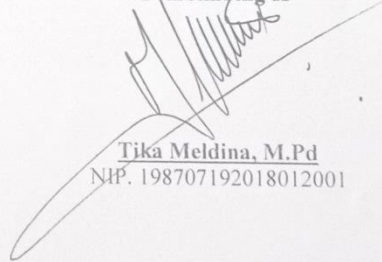
Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Baryanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031004

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlina Nurti Ningsih
Nim :19591272
Tempat Tanggal Lahir : Sukarami, 25 Juni 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai pernyataan yang berlaku.

Demikianlan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Januari 2024



HERLINA NURTI NINGSIH
NIM.19591272



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 264 /In.34/F.TAR/I/PP.00.91 /2024

Nama : Herlina Nurti Ningsih
NIM : 19591272
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV
Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:


Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

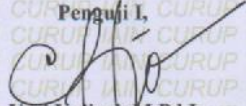
Sekretaris,

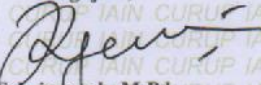

Dr. Baryanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031004


Tika Meldinaa, M.Pd
NIP. 198707192018012001


Penguji I,

Penguji II,


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026


Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur yang amat dalam peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang selama ini selalu dilimpahkan kemudahan dan kekuatan kepada peneliti, yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk dapat melengkapi tugas akhir guna menjadi syarat mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Skripsi ini tidak akan bisa tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti ingin mengungkapkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor IAIN Curup
2. Drs. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
3. Bapak Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sutarto M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
5. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd,I
6. Bapak Baryanto, MM,M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tak bosan – bosannya membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan degan baik.

7. Ibu Dra.Ratnawati, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
8. Bapak Taripan, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDN 81 Rejang Lebong beserta dewan guru keluarga besar SDN 81 Rejang Lebong, yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini serta tak terlupakan kepada seluruh siswa- siswi kelas IV SDN 81 Rejang Lebong yang sangat antusias dalam membantu melakukan penelitian ini.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Staf fakultas terbiyah IAIN Curup.
10. Bapak Idham dan Almarhumah Ibu Rosita Wati , yang telah ditakdirkan Allah menjadi orang tuaku yang sangat saya sayangi dan kedua saudara saya yang sangat saya cintai.

Curup, Januari 2024

Penulis

Herlina Nurti Ningsih
NIM. 19591272

MOTTO

**“TETAPLAH BERUSAHA SEKUAT DAN SEMAMPU MUNGKIN,
WALAUPUN KAMU TERLAMBAT”**

~Penulis~

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Rabb Semesta alam dan Illah semesta Allah, serta shalawat yang patut kita junjungkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad Saw. *Allahumma Sholi Alaa Muhammad Wa'alali Muhammad*. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang telah berdedikasi dalam hidup penulis yakni:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, bapak Idham dan almahumah ibu Rosia Wati yang telah mendo'akan serta berjuang agar anak- anak mereka menjadi sukses.
2. Ayuk Jenny Angriany , adik-adikku dan keponakan-keponakan ku serta keluarga besar yang selalu menantikan kesukseskanku.
3. Ku persembahkan untuk kedua dosen pembimbingku Bapak Baryanto, MM,M.Pd dan Ibu Tika Meldina, M.Pd yang sangat membantuku dalam membimbing skripsi ini sampai selesai.
4. Skripsi ini ku persembahkan juga untuk diriku sendiri yang sudah kuat sampai saat ini. Terimakasih
5. Ku persembahkan juga untuk orang-orang yang telah menunggu skripsi ini selesai.
6. Almamater tercinta tempat mencari ilmu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tercinta.

**PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY
(DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN 81 REJANG LEBONG**

Oleh:

Herlina Nurti Ningsih (19591272)

ABSTRACK

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui: pertama, perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong. Kedua, pengaruh Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *one group pre-test post- test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu dengan jumlah 32 orang siswa. Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 siswa, dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu 32 sampel. Untuk mendapat data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan soal sebagai instrumen penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif murid positif, hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi DRTA menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan strategi DRTA. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 17,97 dengan frekuensi db = $32-1 = 31$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,04$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu dengan menggunakan strategi DRTA.

Kata Kunci: Hasil Belajar Menggunakan Strategi DRTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Strategi DRTA	9
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	29

C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Validitas dan Relabilitas Instrument	45
H. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	47
I. Uji Daya Pembeda dan Uji Tingkat Kesugkaran Soal	48
J. Definisi Oprasional	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Kondisi Objektif.....	52
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi	36
Tabel 3.2 Keadaan Sampel.....	37
Tabel 3.3 Penilaian Hasil Belajar	40
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Skor.....	42
Tabel 3.5 Validitas Butir Soal	46
Tabel 3.6 Indeks Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 3.7 Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda	50
Tabel 4.1 Data Siswa SDN 81 Rejang Lebong	53
Tabel 4.2 Data Tenaga Pengajar di SDN 81 Rejang Lebong.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.4 Kriteria Reliabilitas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 4.8 Mencari Mean Pre-Test.....	61
Tabel 4.9 Tingkat Nilai Pre-Test.....	62
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Belajar Pre-Test	63
Tabel 4.11 Mencari Mean Post-Test	64
Tabel 4.12 Tingkat Nilai Post-Test	65

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Belajar Post-Test	66
Table 4.14 Distribusi Nilai Pre-Test dan Post-Test.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	81
Lampiran 2 Lembar Soal Uji Coba	86
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	90
Lampiran 4 Lembar Soal Penelitian.....	91
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Penelitian.....	97
Lampiran 6 Skor Nilai Pre-Test	98
Lampiran 7 Skor Nilai Post-Test.....	99
Lampiran 8 Analisis Skor Pre-test dan Post-Test.....	100
Lampiran 9 Daftar Nilai Pre-Test.....	101
Lampiran 10 Daftar Nilai Post-test	102
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas	103
Lampiran 12 Uji Relabilitas	105
Lampiran 13 Uji Normalitas.....	106
Lampiran 14 Uji Homogen.....	107
Lampiran 15 Uji Taraf Kesukaran Soal	108
Lampiran 16 Uji Daya Pembada soal.....	109
Lampiran 17 Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca termasuk salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh semua orang. Bagi sebagian orang membaca adalah kegiatan yang membosankan dan hanya menyita waktu, tenaga, dan pikiran. Padahal, banyak manfaat yang di dapat dari membaca. Mulai dari menerima informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan. Membaca pada hakikatnya adalah memahami teks bacaan yang berarti kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak. Membaca merupakan jendela pengetahuan dunia, dengan membaca terbukalah hati dan pikiran kita untuk menerima informasi-informasi penting dan pengetahuan-pengetahuan yang berguna. Keterampilan membaca mempunyai makna yang sangat penting bagi keperluan proses membaca.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang di lakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam hingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan. Yang di tekankan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam teks bacaan. Jadi,

tujuan utama membaca pemahaman adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan secara cepat dan tepat.¹

Kurangnya minat membaca siswa dalam proses pembelajaran bisa juga diakibatkan karena model, metode, strategi, atau teknik yang digunakan kurang menarik sehingga proses pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Selama ini proses pembelajaran di dalam kelas masih banyak menggunakan metode ceramah. Dimana dalam pelaksanaan metode tersebut pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa lebih pasif. Dalam proses metode ini siswa hanya menyimak, mendengarkan, dan juga mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa lebih cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas juga menjadi tidak kondusif, siswa tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Kurangnya kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa, dimana siswa cenderung malas untuk bertanya mengmai apa yang tidak mereka pahami dikarnakan rasa bosan saat proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini bukan berarti bahwa metode ceramah ini tidak baik hanya saja jika dilakukan secara terus

¹Fajridan Senja.2010.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Jakarta:AnekaIlmu

menerus siswa juga akan merasa bosan jika hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan dari guru.²

Guru dapat menggunakan berbagai macam model, metode, strategi dan teknik yang menarik dalam setiap proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan berbagai model, metode, strategi dan teknik dalam pembelajaran diharapkan siswa juga mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik, khususnya keterampilan membaca. Kurangnya minat baca pada siswa juga karena siswa sulit untuk memahami isi dari bacaan tersebut.

Keberhasilan belajar siswa akan tercapai apabila terjadi interaksi dua arah antara guru dengan siswa sudah dapat berjalan dengan baik. Dari semua faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan adalah dengan menyajikan pembelajaran dengan metode, model, strategi yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan.

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan apabila siswa diberi bahan bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca, lalu diberi pertanyaan seputar isi bacaan, maka siswa tidak dapat

²Susanti Rezkilia, Nurfaizah, and Eka Atjo Syamsuryani, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" *Pinisi Journal Of Education* 2, no. 6 (2022):4.

menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat membaca pemahaman siswa tersebut dapat dilakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model Strategi DRTA. Model ini sangat cocok diterapkan dalam kegiatan membaca karena model ini bertujuan untuk melatih peserta didik berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

Strategi DRTA adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca. Strategi DRTA adalah strategi membaca dan berpikir secara langsung. Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks. Dengan strategi DRTA guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.³

Menurut Staufer strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Dengan demikian, dapat di

³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara,2019).h.47

simpulkan, bahwa strategi DRTA adalah sebuah strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif, melalui strategi ini guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu saya tertarik mengambil judul "Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 81 Rejang Lebong"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasih masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar di ruang kelas belum maksimal karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
2. Kurangnya kreatifitas siswa dalam proses belajar.
3. Rendahnya keterampilan membaca siswa dalam memahami teks bacaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan

masalah sehingga ruang lingkup dalam penelitian yang di lakukan yaitu tentang pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun batasan dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong.
2. pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar Bahasa Indonesia dan memberikan informasi awal kepada peneliti selanjutnya mengenai penggunaan strategi DRTA untuk keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan mendapat gambaran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan strategi DRTA dan kaitannya dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan umpan balik bagaimana menggunakan strategi DRTA dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada peningkatan kemampuan membaca, sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Strategi DRTA

a. Pengertian Strategi DRTA

Strategi DRTA adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca. Strategi membaca dan berpikir secara langsung atau DRTA adalah untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Strategi DRTA atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung, memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Program ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak-anak dapat: berpikir, bertindak dengan sadar, menyelidik, menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menilai fakta dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta, dan menghakimi atau membuat keputusan. Selain itu mereka terlibat secara emosional memiliki berbagai minat, mampu

belajar, dapat membuat generalisasi, dan mampu memahami sesuatu.⁴

b. Tahapan Strategi DRTA

Strategi DRTA menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Siswa dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Dengan begitu siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Stauffer strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Lebih lanjut Stauffer bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Stauffer menjelaskan DRTA memiliki tiga tahap kegiatan yaitu: memprediksi (*Predicting*), membaca (*Reading*), dan membuktikan (*Proving*) yang melibatkan interaksi siswa dan guru terhadap teks secara langsung.⁵

1) Memprediksi

Pada langkah pertama, guru menyiapkan siswa untuk

⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h.47

⁵Md Sumantri Putu Novita Adi Kartika Putri, Ni wayan Arini, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no.2 (2019): 161.

membaca dan membantu mereka berpikir tentang apa yang akan mereka baca sebelum memulai pembelajaran. Siswa belajar untuk memprediksi apa yang akan mereka baca berdasarkan pada petunjuk yang tersedia di dalam teks, seperti gambar, tulisan tebal dalam bagian teks dengan membaca sekilas. Para siswa belajar untuk membuat pertanyaan tentang apa yang akan mereka baca dan untuk mengatur prediksi sebelum kegiatan membaca dimulai. Selama langkah ini, peran guru adalah untuk mengaktifkan keduanya dengan bertanya kepada siswa tentang prediksi mereka. Ini adalah waktu untuk menebak, mengantisipasi dan menghipotesa.

2) Membaca

Langkah berikutnya adalah membaca. Para siswa diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka. Beberapa prediksi mereka akan ditolak dan beberapa akan diterima setelah membaca lebih lanjut. Tidak ada prediksi yang benar atau salah, hanya beberapa prediksi dinilai kurang akurat dibandingkan yang lain.

3) Membuktikan

Selama langkah ini, siswa membaca kembali teks agar mereka dapat memverifikasi prediksi mereka. Siswa memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan

pernyataan dalam teks dan membacanya secara lisan dalam kelas. Guru berfungsi sebagai pembimbing, penyaring, dan memperdalam bacaan atau proses berpikir. Langkah ini telah dibangun pada tahap-tahap sebelumnya, dimana siswa membuat prediksi dan membaca untuk menemukan bukti. Pada langkah ini, siswa akan mengkonfirmasi atau merevisi prediksi mereka.⁶

Abidin mengemukakan bahwa strategi DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa tentang isi bacaan.
- b) Siswa membuat prediksi bacaan yang akan dibacanya. Jika siswa belum mampu guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak setuju.
- c) Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing agar siswa melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku baca

⁶Md Sumantri Putu Novita Adi Kartika Putri, Ni wayan Arini, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no.2(2019):161.

siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.

- d) Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak ketidaksesuaian tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.
- e) Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh (perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya).⁷

c. Tujuan Strategi DRTA

Kegiatan DRTA menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Anak- anak dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, menunda penghakiman, dan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Kegiatan ini

⁷Abidin, Yunus, (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Refika Aditama.

dilaksanakan dalam pengajaran kelompok dan individual. Kegiatan DRTA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Tujuan penerapan strategi membaca DRTA yakni untuk memudahkan peserta didik untuk menguasai isi dari bahan bacaan yang dibacanya, untuk memperoleh suatu ilmu yang lebih luas, serta meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan bacaan. Tujuan dari membaca DRTA adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan pemahaman yaitu kegiatan latihan mengembangkan keterampilan dasar yang mencakup diskusi, membaca dan menulis.
- 2) Pengembangan tujuan membaca, tujuan membaca setiap individu dan kelompok itu berbeda-beda dan ditentukan oleh pengalaman, minat, serta kebutuhan peserta didik tersebut.
- 3) Penyesuaian antara kecepatan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai dengan taraf kesulitan bahan. Penyesuaian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bacaan yang mudah di pahami dan di mengerti.
- 4) Pengamatan membaca, yaitu kegiatan memperhatikan kesanggupan untuk menyesuaikan kecepatan membaca dengan

tujuan dan kesulitan bacaan, keperluan untuk membaca ulang.⁸

Strategi DRTA menuntut siswa terlihat aktif dengan pembelajaran. Hal itu dikarenakan strategi DRTA melibatkan siswa dengan bacaan secara intensif. Sebelum membaca, siswa membuat prediksi-prediksi dari petunjuk judul dan gambar, setelah itu mencocokkan prediksi tersebut dengan teks. Barulah setelah itu, siswa membaca teks utuh, lalu mengajarkan tes yang berkaitan dengan bacaan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi DRTA

1) Kelebihan Strategi DRTA

- a) Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi sehingga guru dapat menarik minat peserta didik dalam belajar terutama dalam membaca.
- b) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang memprediksi, cerita sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang telah dibaca.
- c) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi peserta didik, sebab belajar bukan hanya bermanfaat untuk saat ini namun untuk mempersiapkan kehidupan.

⁸MT.HartonoIkhsandan Panji Maulana, "Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Sebelas April* 1, no.1 (2017).h.93

- d) Strategi DRTA dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab, kepercayaan diri, sikap positif dan membantu peserta didik untuk berfikir secara sistematis.
- 2) Kekurangan Strategi DRTA
- a) Strategi DRTA sering kali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
 - b) Strategi DRTA mengharuskan menyediakan buku bacaan dan sering kali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.⁹

2. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan yang bersifat apresiatif, rumit, dan kompleks. Dikatakan demikian, karena berbagai faktor saling berhubungan dan berkoordinasi dalam menunjang terhadap pemahaman bacaan. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi sarana bacaan, tingkat

⁹Wawan Priyanto, Eka Lutfiana, Mudzanatun, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di SDNMRANGGEN 2," *Dinamika Pendidikan* XXII, no.2(2017).h.118

keterbacaan, lingkungan, kebiasaan, dan tradisi membaca dengan kata lain, dalam proses membaca terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasi dalam menangkap makna bacaan secara utuh. Dalam proses ini terlibat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasikan yang saling bekerja sama untuk menangkap makna yang terdapat dalam wacana secara utuh dan menyeluruh.

Menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹⁰

Membaca merupakan penerapan perangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tuturan tertulis yang dibaca. Membaca dapat pula diartikan sebagai proses berpikir dan

¹⁰Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

bernalar, atau sebagai proses pengolahan bahasa. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Bahkan ada pengertian yang memandang membaca sebagai proses pemberian makna pada simbol-simbol visual.

Menurut somadayo, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.¹¹

Sedangkan menurut taringan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak

¹¹Somadayo, S. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.

terlaksana dengan baik. Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan penulis melalui bahasa tulis.¹²

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakupi, memahami makna bacaan. Selain yang telah disampaikan di atas, terdapat pula beberapa tujuan membaca lainnya yang erat kaitannya dengan makna, diantaranya:

- 1) Membaca untuk menemukan atau memperoleh informasi yang berupa fakta yang ada di lingkungan untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang bersifat faktual.
- 2) Membaca untuk mengetahui atau memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- 4) Membaca untuk menambah daya intelektual.¹³

¹²Tarigan, H. (1987). Pengajaran membaca. Bandung: Ganesa.

¹³Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca Di Sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

c. Proses Membaca

Proses membaca melibatkan aktivitas, baik yang meliputi kegiatan mental maupun fisik. Proses membaca terdiri atas delapan aspek, yaitu:

1) Aspek Sensori

Dalam kegiatan ini, pembaca mengamati serangkaian simbol grafis yang digunakan dalam teks.

2) Aspek Persepsi

Dalam kegiatan ini, pembaca memproses dan mengorganisasikan data sensori visual yang berasal dari halaman tulis berdasarkan latar belakang dan pengetahuan serta pengalaman individunya.

3) Aspek Urutan

Dalam kegiatan ini, pembaca harus mengatur gerak mata untuk mengikuti alur tulisan.

4) Aspek Pengalaman

Dalam hal ini pembaca menggunakan latar belakang pengalaman dalam kegiatan pemberian makna terhadap rangkaian tulisan yang tertera dalam halaman cetakan.

5) Aspek Berpikir

Dalam proses membaca aspek berpikir berkenaan dengan aktivitas mental berpikir.

6) Aspek Belajar

Aspek belajar dalam kegiatan membaca merupakan kegiatan mengingat sesuatu yang sudah pernah dipelajari dan meramunya dengan ide-ide dan fakta baru yang dijumpai dalam teks bacaan.

7) Aspek Asosiasi

Aspek asosiasi dalam membaca berkenaan dengan kegiatan menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna.

8) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran, dan menumbuhkan motivasi membaca.¹⁴

d. Jenis-jenis Membaca

1) Membaca nyaring, membaca bersuara (*reading aloud; oral reading*).

2) Membaca dalam hati (*silent reading*).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

¹⁴Riadi, Muchlisin. 2014. Pengertian dan Jenis Aktivitas Belajar. <http://www.kajianpustaka.com/2014/06/Pengertian-dan-jenis-aktivitasbelajar.html> (online). diakses 28 Desember 2017.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan alat kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar membaca.

2) Faktor psikologi

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup: motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman siswa di rumah dan faktor sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor intelektual

Banyak hasil penelitian yang memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Secara umum, inteligensi anak tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan membaca. Masih ada faktor yang lain seperti cara mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru.¹⁵

¹⁵Suhartono, Suparlan. 2015. Filsafat Pendidikan. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca. Pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks, yakni makna yang ingin di sampaikan oleh penulis. Selain itu membaca pemahaman juga merupakan keterampilan yang berada pada urutan paling tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Arikunto berpendapat bahwa “Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca diharapkan dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri dan

menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan. Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Memahami bacaan berarti bisa menangkap isi dari bacaan tersebut. Pendapat tersebut sejalan dengan Tampu bolon bahwa, “membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam upaya menemukan dan memahami informasi yang di komunikasikan pengarang”.¹⁶

Menurut Tarigan, membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan (*literal standard*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi.¹⁷

Person dan Jhonson dalam Somadayo menyatakan bahwa aktivitas membaca pemahaman merupakan suatu kesatuan proses dan serangkaian proses yang mempunyai ciri tersendiri. Membaca pemahaman juga merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca sehingga dalam proses membaca terjadi interaksi bahasa dan pikiran.

¹⁶Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieke Cipta.

¹⁷Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Lebih lanjut, Somadayo menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses atau kegiatan yang mengacu pada aktivitas yang bersifat mental maupun fisik yang melibatkan tiga hal pokok, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan yang telah dipunyai oleh pembaca.
- 2) Pengetahuan tentang struktur teks.
- 3) Kegiatan menemukan makna.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna yang melibatkan pengetahuan yang dimiliki yang dihubungkan dengan isi bacaan.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok.
- 3) Membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks.
- 4) Membaca untuk mendapatkan kesimpulan.
- 5) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

¹⁸Somadayo, S. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman siswa terhadap suatu bacaan adalah penguasaan struktur wacana/teks bacaan. Setiap jenis wacana (deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi) mempunyai struktur yang khas. Struktur wacana tersebut di bangun berdasarkan apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Pemahaman terhadap bacaan sangat ditentukan oleh aktivitas pembaca untuk memperoleh pemahaman tersebut. Artinya proses pemahaman itu tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan aktivitas berpikir yang terjadi melalui kegiatan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang relevan yang dimiliki sebelumnya.¹⁹

Lamb dan Arnold menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman adalah faktor lingkungan, intelektual, psikologis, dan faktor fisiologis. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi murid untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengar, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Guru hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang di sebutkan diatas. Faktor lingkungan mencakup latar belakang, pengalaman murid, dan keadaan sosial ekonomi. Faktor intelektual

¹⁹Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

mencakup metode mengajar guru, prosedur, kemampuan guru dan siswa menguasai kosa kata. Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri, sedangkan faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik dan pertimbangan neurologis.²⁰

d. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

- 1) Pemahaman adalah suatu proses konstruktivis sosial. Melihat pemahaman dan bentuk bahasa adalah proses yang berbentuk sifat membangun.
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Pendidik membaca profesional (unggul) mempengaruhi belajar peserta didik.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Peserta didik menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas.
- 7) Pengikut sertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.

²⁰Junus, Muhammad dkk. 2011. Keterampilan Berbahasa Tulis. Makassar :Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

- 8) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 9) Akses yang dinamis mengonfirmasikan pembelajaran membaca pemahaman.²¹

e. Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Cara untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan cara melakukan tes membaca pemahaman. Tes membaca pemahaman ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan atau wacana tertulis. Ranah kognitif dalam hal ini biasanya berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa dalam memahami sebuah wacana tulis.

Harmer dalam Ahuja menyatakan bahwa untuk keterampilan membaca pemahaman, hal yang paling tepat digunakan adalah membaca dalam hati, yang dapat dibagi dalam:

- 1) Membaca eksekutif, yang berarti membaca secara luas mencakup membaca survei, yaitu membaca dengan meneliti terlebih dahulu apa yang akan kita telah dengan jalan melihat judul yang terdapat dalam buku-buku yang ada hubungannya, kemudian memeriksa atau meneliti bagian skemayang bersangkutan.
- 2) Membaca Insentif, yang berarti studi seksama telah, teliti dan

²¹Wahyuningsih Rahayu, Model Pembelajaran Komeks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter Aspek Membaca Intensif Di SD (Yogyakarta: Deepublish, 2015).h. 18-19

penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Strategi DRTA pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya:

1. Penelitian Tolibin (2014) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap hasil belajar membaca pemahaman Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi DRTA sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014.²²

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi yang digunakan yaitu strategi DRTA, persamaan berikutnya adalah hasil yang diharapkan terjadi peningkatan

²²Lutfiana, Eka. 2017. Pengaruh Strategi directed reading thinking activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama di SD Mranggen 2. *Dinamika Pendidikan*, (online), vol XXII No. 2, (<https://journal.uny.ac.id>, diakses 29 April 2019).

hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian diatas menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design*, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian *pre-eksperimental design*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) yang berjudul “Strategi Directed Reading Thinking Aktivity (DRTA) Terhadap hasil belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Luar Biasa Tunarungu” berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya.²³

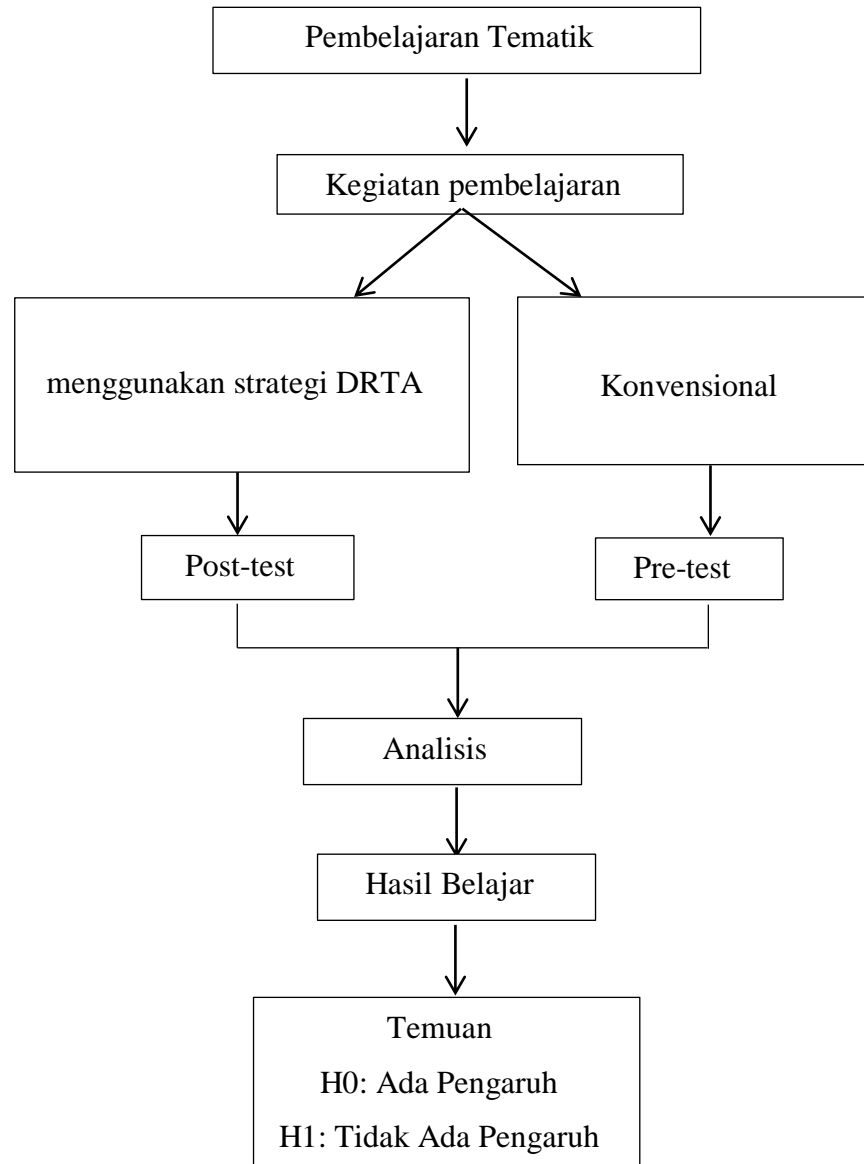
Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian diatas di lakukan di Sekolah Luar Biasa Tunarungu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah di Sekolah Dasar Negeri.

²³Susanti Reskilia, Nurfaizah, and Eka Putri Atjo Syamsyuri, “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Memebaca Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros”, *Pinisi Journal Of Education* 2, NO. 6 (2022):2.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antar variabel yang akan di teliti. Jadi secara teoritis perlu di jelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan interveni, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Bertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus di dasarkan pada kerangka berfikir.²⁴

²⁴Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai pernyataan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Karena penyelesaiannya hanya berdasarkan teori yang bersangkutan dan belum berdasarkan bukti yang empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka dikatakan bersifat sementara.²⁵ Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

1. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.
2. Hipotesis Statistik
 - a. H0: Ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.
 - b. H1: Tidak ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

²⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini di gunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong.²⁶

Ada empat jenis penelitian eksperimen. Keempat jenis penelitian itu adalah *pre-eksperimental design*, *true eksperimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan jenis *one group pretest-*

²⁶ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian dan pengembangan. Bandung: alvabeta CV

posttestdesign Ada pun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1XO_2$$

Keterangan:

O1 = Tes awal (*pretest*)

O2 = Tesakhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan Strategi DRTA

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (Kemampuan membaca pemahaman) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan strategi DRTA.
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasidi wilayah Rejang Lebong tepatnya di Desa Sukarami Kecamatan Bermani Ulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SDN 81 Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 4 Agustus 2023 di SDN 81 Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 81 Rejang Lebong yang berjumlah 32 orang siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1	I	13	16	29	
2	II	14	14	28	
3	III	12	16	28	
4	IV	13	19	32	
5	V	12	19	21	
6	VI	13	12	25	
Jumlah		75	92	157	

²⁷Sugiyono, 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel peneliti harus jelas dan teknik pengembalian sampel peneliti harus diungkapkan untuk menggambarkan bahwa sampel yang dipilih mewakili karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Ada beberapa cara pengambilan sampel dengan teknik non probability sampling yaitu *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel.²⁸ Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan di atas maka peneliti menggunakan semua sampel yaitu sebanyak 32 siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	13	19	32

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

²⁸ Sugiyono.2007.Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta

oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Variabel juga merupakan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kualitatif atau kuantitatif.²⁹ Sedangkan menurut Arikunto, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi penggunaan pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pergerakan nasional dan sikap nasionalisme, sehingga ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Obsevasi

²⁹Sudjana.2005.MetodeStatistika.Bandung:Tarsito

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong. Peneliti melakukan penelitian di SDN 81 Rejang Lebong khususnya kelas IV.

b. Test Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum digunakan Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman.

c. *Treatment* (Pemberian Perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong.

d. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan

sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁰ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik adalah tes tertulis.

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi cerita					
2.	Ketepatan struktur kalimat					
3.	Ejaan					
4.	Kelancaran dan kewajaran pengungkapan isi cerita					
5.	Ketepatan diksi					

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest

³⁰Sujarweni, Wiratna. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka BaruPress.

dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah- langkah analisis data eksperimen dengan model *eksperimen One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptik

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah- langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^n = 1x_i}{n}$$

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang di cari presentasinya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan nilai siswa adalah skala 5 berdasarkan kategorisasi standar hasil belajar yang ditetapkan oleh

Depdikbud yang dapat dilihat pada tabel berikut:³¹

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Skor

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono menyatakan bahwa “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi”. Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *prestes* dan *posttest*

³¹Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

X1 = Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat devisia

N = Subjek pada sampel³²

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat devisiasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Jumlah Subjek pada sampel

³²<http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-defenisi.html> (online), diakses 19 januari 2018.

- c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Kerangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan: Jika t Hitung > t Tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran DRTA berpengaruh terhadap terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 81 rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.
- e. Jika t Hitung < t Tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan strategi pembelajaran DRTA tidak berpengaruh terhadap terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

f. Menentukan harga t Tabel:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

g. Membuat kesimpulan apakah strategi pembelajaran DRTA berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Arikunto mendefinisikan tes yang valid sebagai tes yang mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika temuan memenuhi kriteria dalam arti tes dan kriteria serupa. Berikut prosedur yang digunakan peneliti untuk menguji validitas instrumen:³³

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas substansi adalah sejauh mana tes penilaian mengukur sejauh mana substansi dirancang untuk diukur. Dalam pengujian kinerja, validitas konten sangat penting. Validitas suatu instrumen adalah ukuran keefektifan atau kekuatannya. Instrumen asli atau berharga dapat digambarkan seperti itu. Instrumen dengan potensi lebih rendah, di sisi lain, kurang efektif.

³³ukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 32

Tabel 3.5**Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Tidak Valid	-	-
Jumlah		10	10

b. Validitas Soal

Validitas soal sebagai bagian dari penelitian, peneliti menggunakan soal tes berupa instrumen yang telah divalidasi secara empiris. Uji validitas ini membuktikan validitas tugas penilaian SDN 81 Rejang Lebong.

Perhitungan nilai dalam penelitian ini dengan SPSS 20 dengan 32 responden. Periksa validitas "korelasi jumlah item yang dikoreksi". Tabel di bawah menunjukkan jumlah total yang dikoreksi.

Tabel 3.6**Hasil Validitas**

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,466	0,361	Valid
2.	0,529	0,361	Valid
3.	0,473	0,361	Valid
4.	0,392	0,361	Valid
5.	0,406	0,361	Valid
6.	0,496	0,361	Valid
7.	0,384	0,361	Valid
8.	0,409	0,361	Valid
9.	0,411	0,361	Valid
10.	0,567	0,361	Valid

Hasil pada Tabel 3.6 didasarkan pada analisis waktu produk Pearson. Dengan menggunakan bilangan N 32, perhitungan dengan menggunakan r tabel pada taraf signifikansi 5%, artinya $df = N-2$, $df = 32-2 = 30$ r tabel 0,361. N adalah jumlah orang yang ikut serta dalam survei percontohan. Ekspresi yang termasuk dalam alat dianggap tidak valid (gagal) untuk skor total kurang dari 0,361, sedangkan ekspresi yang termasuk dalam rumus dinyatakan valid untuk skor total lebih besar dari 0,361.

2. Reliabilitas Instrumen

Sugiono mendefinisikan reliabilitas sebagai “rangkaiian pengukuran atau rangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan berulang kali dengan alat ukur tersebut”. Keandalan Kekokohan atau konsistensi instrumen pemeringkat dalam menilai apa yang diukurnya disebut sebagai keandalannya. Ini memastikan bahwa hasilnya akan sama setiap kali alat evaluasi digunakan.³⁴

Rumus alpha cronbach digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus alpha digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen yang skornya tidak hanya 1 dan 0, seperti angket atau pertanyaan deskriptif, Rumus adalah:

³⁴Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989 : 16)

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \partial b}{\partial b^2} \right]$$

Keterangan:

R11 : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \partial b$: jumlah varians butir

∂b^2 : varians total

Uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Perangkat yang andal memberikan informasi yang andal. Uji reliabilitas karya ini dengan SPSS 20 dapat dilihat pada hasil Cronbach's Alpha.

Tabel 3.7

Kriteria Reabilitas

No	Kategori	Kriteria
1	0,400 - 0,500	Sangat Tinggi
2	0,300 - 0,399	Tinggi
3	0,200 - 0,299	Sedang
4	0,100 - 0,199	Rendah
5	0,00 - 0,99	Sangat Rendah

Tabel 3.8

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	10

Berdasarkan Table 3.8 diperoleh nilai Alpha = 0,570 > 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

H. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. rumus yang digunakan untuk mengukur uji normalitas adalah:

$$x^2 = \sum_t^k 1 \left(\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right)$$

Keterangan:

x^2 = uji chi kuadrat

f_o = data frekuensi diperoleh dari sampel

f_e = frekuensi di populasi

x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka nilai berdistribusi data normal.

x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam suatu penelitian adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilihat dari hasil data pre-test dan post-test. Saat menggunakan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 dengan

kriteria jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi teratur jika sig lebih dari 0,05. Berikut ini adalah bagaimana SPSS 16.0 digunakan untuk uji kenormalan ini.

Tabel 3.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	8.67255687	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.095	
	Negative	-.087	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.640	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.628
		Upper Bound	.653

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari Tabel 3.9 diperoleh nilai Asymp (sig) dari hasil belajar siswa kelas IV dengan uji Kolmogorov test dengan nilai 0,200 dimana nilai dari hasil tes tersebut lebih $\geq 0,05$ dengan demikian pada tabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan agar dapat mengetahui dan berdistribusi homogeny (sama) atau tidak homogen, dihitung dari nilai *pre-test* dan juga *post-test* rumus yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas menggunakan varian uji F yaitu sebagai berikut:

$$f \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

s_1^2 = nilai varian terbesar

s_2^2 = nilai varian terkecil

Langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara teratur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi ditetapkan lebih besar 0,05 maka syarat terpenuhi atau homogen, Selanjutnya jika sig kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 3.10

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	3.395	6	24	.014
	Based on Median	1.375	6	24	.265

Based on Median and with adjusted df	1.375	6	11.272	.304
Based on trimmed mean	2.896	6	24	.029

Maka dilihat pada Tabel 3.10 di atas membuktikan bahwa nilai hari post-test nilai yang didapatkan sebesar 0,029. Akibatnya, data menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari ambang batas, yaitu lebih besar dari 0,05 oleh karena itu, pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai post-test terdistribusi secara merata (sama).

I. Uji Taraf Kesugkaran dan Uji Daya Pembeda

1. Uji Taraf Kesugkaran Soal

Arikunto menyatakan soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mencari indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:³⁵

$$TK = \frac{B}{P}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya Peserta Didik Yang Menjawab Soal Dengan Benar

P = Jumlah Seluruh Peserta Tes

Adapun koefisien tingkat kesukaran dibedakan atas:

³⁵Arikunto,S."Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).h.211

Tabel 3.11
Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang TK	Kategori
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

Adapun indeks kesukaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Sukar	-
Sedang	6
Mudah	4

Dari 10 item soal, taraf kesukarannya adalah 0 butir soal yang dikategorikan sukar, 6 butir soal yang dikategorikan sedang, dan 4 butir soal yang dikategorikan mudah.

2. Uji Daya Pembeda

Kemampuan soal untuk membedakan antar kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah disebut juga dengan daya pembeda soal. Adapun rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Keterangan:

TB = Jumlah peserta yang menjawab benar pada keelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

T = Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

RB = Jumlah peserta yang menjawab benar pada keelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

R = Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.³⁶

Tabel 3.13

Kriteria Taraf Kesukaran

Daya Pembeda	Kriteria
>0,30	Tinggi
<0,30	Rendah

J. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

³⁶Arikunto,S.” Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)”,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

1. Pembelajaran yang menggunakan strategi DRTA adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan teks bacaan dan menuntut siswa untuk berpikir kritis, membimbing siswa berpartisipasi aktif dan melatih siswa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ranah (kognitif) pengolahan yang diperoleh setelah kegiatan belajar seperti hasil belajar dalam pelajaran tematik yang berupa nilai tes yang diadakan setelah siswa mengikuti kegiatan belajar, pada skala 0 sampai 100 nilai yang dicapai sebagai hasil belajar.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif

1. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh data kondisi obek wilayah penelitian yaitu sebagai berikut ;

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 81 Rejang Lebong
- b. NPS/NSS : 10700590/101260207005
- c. Alamat : Desa Sukarami
Kecamatan : Bermani Ulu
Kabupaten : Rejang Lebong
Kode Pos : 39152
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nama Kepala Sekolah : Taripan, S.Pd.I
- f. Tahun Beroperasi : 1978
- g. Luas tanah / lahan : 3.721 M²
- h. Status tanah : Milik Sendiri
- i. Status bangunan : Milik Sendiri
- j. Akreditasi sekolah : B³⁷

³⁷Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah.

Dari pemaparan di atas dapat kita lihat bahwa kondisi objektif daerah penelitian adalah SDN 81 Rejang Lebong dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 10700590 yang beralamat di Desa Sukarami. Dengan jangkauan kedatangan 3.721 M², status kedatangan dan bangunan di klaim dengan sendirinya. Dalam perkembangannya, SDN 81 Rejang Lebong mulai bekerja pada tahun 1978. SDN 81 Rejang Lebong memiliki akreditasi B dan saat ini Bapak TARIPAN, S.Pd.I merupakan kepala sekolah unggulan di SDN 81 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SDN 81 Rejang Lebong, tepatnya Bapak. Taripan, S.Pd.I yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Beberapa informasi mengenai perkantoran dan beberapa informasi instruktur pengajar dan mahasiswa di SDN 81 Rejang Lebong diperoleh. Dari persepsi wilayah yang diteliti diperoleh beberapa informasi dokumentasi dari SDN 81 Rejang Lebong, seperti yang diambil setelah:³⁸

Tabel 4.1

Data siswa SDN 81 Rejang Lebong Tahun 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1	I	13	16	29	
2	II	14	14	28	
3	III	12	16	28	
4	IV	13	19	32	
5	V	12	19	21	
6	VI	13	12	25	
Jumlah		75	92	157	

³⁸Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah.

Tabel 4.2

Daftar Tenaga Pengajar di SDN 81 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket.
1	Taripan, S.Pd.I	L	Guru	
2	Mariati, S.Pd	P	Guru	
3	Rike Kamelya, S.Pd.I	P	Guru	
4	Kohirnadi, S.Pd	L	Guru	
5	Riskan Junaidi, S.Pd	L	Guru	
6	Nada Ismaya, S.Pd	P	Guru	
7	Ayu Apriza, S.Pd	P	Guru	
8	Anik Monika, S.Pd	P	Guru	
9	Fery Andestaba	L	Guru ³⁹	

2. Sejarah Berdirinya SDN 81 Rejang Lebong

Sejarah sekolah SDN 81 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1978 di Desa Sukarami yang terletak di Kecamatan Bermani Ulu. Pada waktu itu jumlah penduduk 350 KK. Mata pencarian mayoritas Petani, penggali batu gunung, ternak, dan berladang. Asal usul sekolah tanah wakaf Tanah wakaf masyarakat desa sukarami di bangun oleh masyarakat dengan bergotong royong dengan atap lalang berdindingkan pelupuh yang terbuat dari bambu dengan 3 Lokal.

³⁹Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah.

3. Visi dan Misi SD NEGERI 81 Rejang Lebong

a. Visi SDN 81 Rejang Lebong

Tewujudnya sumber daya manusia: Kualitas, disiplin, unggul dan menguasai berbagai ilmu.

b. Misi SDN 81 Rejang Lebong

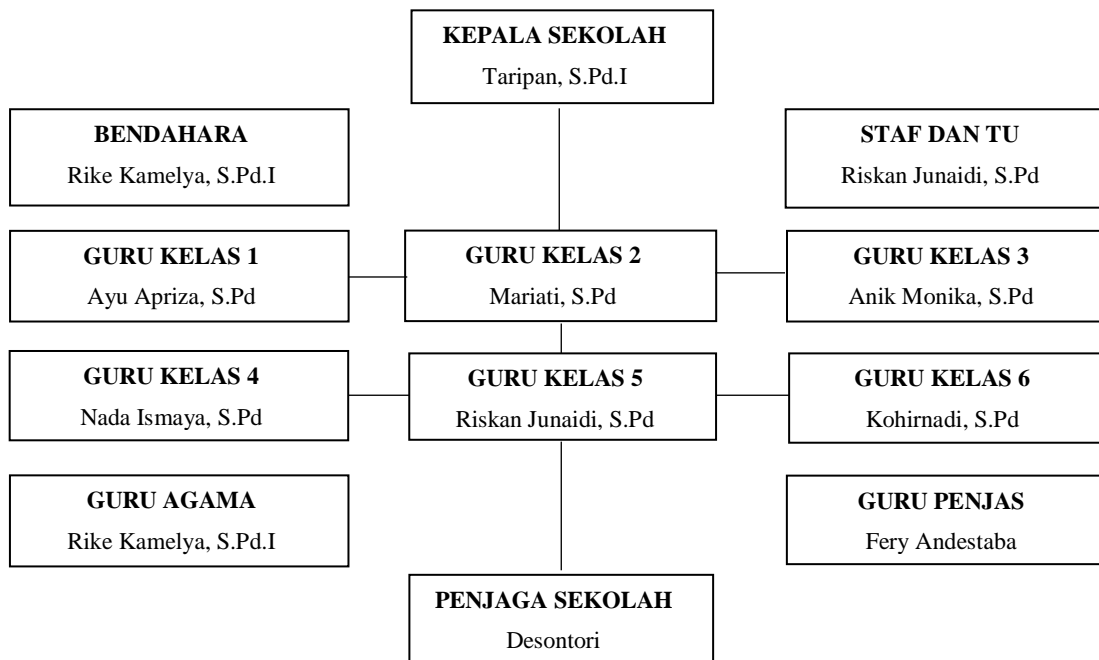
- 1) Meningkatkan proses pembelajaran untuk menciptakan alumni yang berprestasi, berbudi luhur dan bertaqwa.
- 2) Memberikan pelayanan prima terhadap siswa dan warga sekolah agar tercipta suasana belajar yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berwawasan wiyata mandala.
- 4) Memberikan manfaat yang luar biasa kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.
- 5) Menumbuhkan jiwa harapan cemerlang di antara seluruh insan madrasah.
- 6) Membuat kehidupan yang selaras dan menjalankannya dengan penuh hormat dan hormat satu sama lain.
- 7) Administrasi yang lugas, berkeadilan, profesional dan partisipatif termasuk semua insan madrasah.
- 8) Memelihara mengajar dengan penuh tugas.⁴⁰

⁴⁰Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah.

4. Tujuan SDN 81 Rejang Lebong

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yangmaha esa dan berakhlaq mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohanisiswa memiliki dasar dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih yang tinggi.
- c. Mengenal dan mencintai bangsa,masyarakat dan kebudayaannya.
- d. siswa kreatif, terampil dan berkarya untuk dapat mengembangkan secara terus menerus.

5. STRUKTUR ORGANISASI SDN 81 REJANG LEBONG



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pre-Test Kelas IV Sdn 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Sebelum Menggunakan Strategi DRTA

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 81 Rejang Lebong kelas IV Kecamatan Bermani Ulu pada tanggal 31 Juli 2023 maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay yang berjumlah 5 soal dan pilihan ganda 5 soal, jadi seluruh soal berjumlah 10 nomor. Dalam mengerjakan soal pre-test, siswa terlihat tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dan harus membuka lagi bacaan yang telah diberikan. Sehingga dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa berupa nilai dari kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

Tabel 4.3
Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pre-Test

No	X	F	FX
1	25	4	100
2	30	5	150
3	35	5	175
4	40	3	120
5	45	6	180
6	50	3	150
7	55	2	110
8	60	2	120
9	65	1	65
10	70	1	70
11	75	2	150
Jumlah			1.390
Mean			43,4
Median			40
Modus			45
Maksimum			75
Minimum			25

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.390$, sedangkan nilai N sendiri adalah 32. Oleh karena itu dapat di peroleh nilai rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_i^k = 1fx_i}{n} \\ &= \frac{1390}{32} \\ &= 43,4\end{aligned}$$

Data hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Negeri 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani ulu sebelum penerapan Strategi DRTA yaitu 43,4 Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	-	0,00	Sangat Tinggi
2	80-89	-	0,00	Tinggi
3	70-79	3	9,375	Cukup
4	60-69	3	9,375	Rendah
5	0-59	26	81,25	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sebanyak 32 siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah dengan presentase 81,25%, 3 siswa dikategorikan rendah dengan dengan presentase 9,375%, 3 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 9,375%, 0 siswa yang di kategorikan tinggi dengan presentase 0,00% dan 0 siswa dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman sebelum diterapkan Strategi DRTA tergolong sangat rendah.

Tabel 4.6

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	29	90,625
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	9,375
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 4.6 deskripsi indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Negeri 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar

khususnya membaca pemahaman secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 9,375%.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Setelah Menggunakan Strategi DRTA

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah belajar sambil membaca, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Strategi DRTA sebagai metode pembelajaran. Dalam Strategi DRTA tersebut, siswa diminta untuk memprediksi dan membuktikan ketika membaca. Setelah diberikan perlakuan, maka terjadilah perubahan dalam kelas tersebut. Perubahan tersebut adalah siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan selama pembelajaran berlangsung dan pada saat dilakukan *post-test*. Perubahan tersebut diperoleh setelah diberikan post- test.

Tabel 4.7
Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
65	2	130
70	3	210
75	7	525
80	6	480
85	4	340
90	3	270
95	1	95
100	6	600
Jumlah		2.650
Mean		82,81
Median		80
Modus		75
Maksimum		100
Minimum		65

Dari hasil *Post-test* di Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.650$ dan nilai dari N sendiri adalah 32. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_i^k = 1fx_i}{n} \\ &= \frac{2650}{32} \\ &= 82,8125\end{aligned}$$

Data hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu setelah penerapan Strategi DRTA yaitu 82,9 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	10	31,25	Sangat Tinggi
2	80-89	10	31,25	Tinggi
3	70-79	10	31,25	Cukup
4	60-69	2	6,25	Rendah
5	0-59	-	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sebanyak 10 siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test di kategorikan sangat tinggi dengan presentase 31,25%, 10 siswa di kategorikan tinggi dengan presentase 31,25%, 10 siswa di kategorikan sedang dengan presentase 31,25%, 2 siswa di kategorikan rendah dengan presentase 6,25%, dan 0 di kategorikan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa setelah di terapkan strategi DRTA tergolong sangat tinggi.

Tabel 4.9

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	6,25
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	93,75
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 4.9 dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong kecamatan Bermani Ulu telah

memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 93,75% yang bila dibulatkan menjadi 94%.

3. Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sdn 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu

Berdasarkan tabel data diatas, maka dapat diketahui bahwa Jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 1.390 dan jumlah nilai *post test* yang diperoleh adalah 2.650. Rentang antara nilai pretest dan posttest adalah 1.260. Adapun hipotesis penelitian ini yakni “ada pengaruh Strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10

Distribusi Nilai *Pretest* Dan *Post Test* Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

No	Perolehan Nilai		Gain (d) <i>pretest – post tests</i>	d^2
	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>		
1	25	70	45	2025
2	35	75	40	1600
3	75	100	25	625
4	45	75	30	900
5	75	100	25	625
6	25	75	50	2500
7	35	85	50	2500
8	70	100	30	900
9	65	85	20	400
10	40	80	40	1600
11	25	70	45	2025

12	25	100	75	5625
13	40	75	35	1225
14	60	90	30	900
15	30	85	55	3025
6	30	85	55	3025
17	30	75	45	2025
18	45	80	35	1225
19	60	100	40	1600
20	55	90	35	1225
21	30	75	45	2025
22	55	80	25	625
23	50	80	20	400
24	45	75	30	900
25	50	95	45	2025
26	50	90	40	1600
27	35	65	30	900
28	45	80	35	1225
29	40	100	60	3600
30	30	80	50	2500
31	35	70	40	1600
32	35	65	30	900
	1.390	2.650	1.255	54.375

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{1260}{32}$$

$$= 39,375$$

- b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 54.375 - \frac{(1.260)^2}{32}$$

$$= 54.375 - \frac{1.587.600}{32}$$

$$= 54.375 - 49.612$$

$$= 4.763$$

c. Menentukan harga t hitung:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{39.375}{\sqrt{\frac{4.763}{32(32-1)}}$$

$$t = \frac{39.375}{\sqrt{\frac{4.763}{992}}}$$

$$t = \frac{39.375}{\sqrt{480}}$$

$$t = \frac{39.375}{2,19}$$

$$= 17,97$$

d. Menentukan harga t Tabel:

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 32 - 1 = 31$ maka diperoleh t 0,05 = 2,04. Setelah diperoleh t Hitung = 17,97 dan tTabel = 2,04 maka diperoleh tHitung > tTabel atau 17,97 > 2,04 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan strategi DRTA terhadap

keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

1. Perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong

Dari hasil pengujian *pre-test* keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah dan setelah proses pembelajaran menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat, hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian *post-test*.

Dari penelitian diatas terlihat bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Dimana sebelum menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sangat rendah, saat di lakukan *pre-test* hanya ada 3 orang siswa yang tuntas dari 32 orang siswa. Sedangkan setelah menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa sangat meningkat jauh

dari sebelum menggunakan strategi DRTA, dari 32 orang siswa hanya ada 2 orang siswa yang belum tuntas.

Penggunaan strategi DRTA pada bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini mewujudkan adanya perbedaan cara guru mengajar dan adanya variasi media pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menimbulkan minat belajar pada siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa terlihat bersemangat dalam belajar karena dapat menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan banyak bintang. Hal tersebut menguatkan teori yang menyatakan bahwa strategi DRTA suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks.⁴¹

Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan dengan pembelajaran sebelum diberi tindakan. Pada pembelajaran sebelum tindakan siswa mengerjakan soal hanya dari LKS (Lembar Kegiatan Siswa), sedangkan pada pembelajaran saat diberi tindakan siswa menjawab soal dari pertanyaan dalam strategi DRTA.

2. Pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

⁴¹Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Angsara

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* dimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi DRTA meningkat.

Penelitian yang dilakukan peneliti berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian penelitian tersebut meliputi penelitian yang dilakukan oleh Tolibin dan oleh Prasetyo.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memperoleh perlakuan berada dikategori tinggi atau mengalami peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat Farida Rahim yang menyatakan bahwa DRTA atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.⁴²

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

⁴²Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar.h. 47

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum evaluasi tes keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran tematik. Sebelum menggunakan strategi DRTA dalam proses pembelajaran rata-rata hasil belajar membaca pemahaman siswa dikategorikan sangat rendah, dan setelah menggunakan strategi DRTA dalam proses pembelajaran rata-rata hasil belajar membaca pemahaman siswa meningkat atau dikategorikan tinggi.

Kedua, berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi DRTA berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong. Setelah diperoleh t tabel dan t hitung dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi DRTA berdampak positif

terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 81 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian *strategi* DRTA yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Uu, disarankan menerapkan Strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan Strategi DRTA ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Andika, Ovan & Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Endang Mulyati Ningsih. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2014.
- Faisal Mujaddid, Riyadi, Matsuri. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2015.
- Ginting, Fiorentina BR. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/8230/1/SKRIPSI.pdf>.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Edisi Ke2. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Izzaty, Eka Rita. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujarweni, Wiratna. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tolibin, Panatut. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014* (online). Skripsi tidak diterbitkan.

- Diakses 20 februari 2018.
www.infosarjana.com, 2015 *artikel dan makalah jenis-jenis penelitian dan desain rancangan penelitian eksperimen* (online). Diakses 2 November 2018.
- Alek dan Achmad. 2011. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana. Anni, C.T. (2007). Psikologi Belajar. Semarang : Unnes Press
- Baharuddin diana (2019) . Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bawakaraeng.
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajri dan Senja. 2010. Kamus Lengkap bahasa Indonesia. Jakarta: Aneka Ilmu
- Harjasujana. Dkk. (2006). Materi Pokok Keterampilan Membaca. Jakarta Karunika.
- Junus, Muhammad dkk. 2011. Keterampilan Berbahasa Tulis. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- EkaLutfiana, Mudzanatun, WawanPriyanto. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity" Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di SDN MRANGGEN 2. " *Dinamika Pendidikan XXII*, no. 2 (2017).
- Sudjana Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989 : 16)
- Jelpa Periantalo, Agung Iranda, dan Fadzlul, "Uji validitas tes minat indonesia komponen ilmu kesehatan dengan skala sikap terhadap pelajaran," *Psikoisla media Jurnal Psikologi* 4, no. 1, 2019, hal. 115
- Ridwan Abdullah Sani, dkk., Penelitian Pendidikan (Tangerang : TSmart, 2018), hal.17
- Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakaryan, 2016), Cet. 1, h. 17
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 8.
- Sudijono Anas , *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers 2012 :

193)

Sudjana Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989 : 16)

Desy Nur Fakhomah dan Melati Sri Utami, *Persepsi Guru Bahasa Inggris Tentang Keterampilan Pemikiran Order Yang Lebih Tinggi (Hots) Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*, Jurnal Internasional Pendidikan Dan Pengajaran Di Indonesia, Vol. III No. 1, 2019, hlm. 42.

Yunus, Muhammad dkk. 2011. Keterampilan Berbahasa Tulis. Makassar :Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Nurhadi. (2005). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Kurniawan, Otang. (2008). Meningkatkan Kemampuan Memahami Dongeng Melalui Strategi Directed Reading thinking Activity (DRTA) Di Kelas V Sekolah Dasar. Tesis pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Tolibin, I'anatut. 2014. Pengaruh Penggunaan Stratgi Direct Reading Thinking Activity(DRTA) Terhadap Hasil BelajarMembaca Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014 (online). Skripsi tidak diterbitkan. Diakses 20 februari 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 81 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

1. Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

C. INDIKATOR

1. Memprediksikan teks melalui cerita bantuan.
2. Menjawab pertanyaan terkait isi cerita.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bacaan berbantuan gambar seri siswa dapat memprediksikan teks melalui cerita bantuan dengan benar.
2. Melalui bacaan dengan gambar seri siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi cerita dengan benar.

E. MATERI POKOK

1. Teks Bacaan

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan
1.	<p data-bbox="488 468 695 499">Kegiatan Awal</p> <ol data-bbox="505 552 1336 1024" style="list-style-type: none"><li data-bbox="505 552 1336 657">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersemayang dipimpin ketua kelas<li data-bbox="505 699 1336 804">2. Guru mengecek kesiapan diri siswa sambil mengisi lembar kehadiransiswa<li data-bbox="505 846 1336 951">3. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas<li data-bbox="505 993 1336 1024">4. Menyampaikan KKM yang akan dicapai yaitu 70
2.	<p data-bbox="488 1071 673 1102">Kegiatan Inti</p> <p data-bbox="488 1144 638 1176">Eksplorasi</p> <ol data-bbox="505 1228 1336 1764" style="list-style-type: none"><li data-bbox="505 1228 1336 1260">1. Siswa diminta mengamati gambar dengan seksama<li data-bbox="505 1302 1336 1333">2. Siswa memprediksi isi cerita berdasarkan gambar<li data-bbox="505 1375 1336 1480">3. Setiap siswa melaporkan hasil prediksi cerita yang telah dibuat<li data-bbox="505 1522 1336 1627">4. Siswa menceritakan kembali prediksi yang telah dibuat dengan menggunakan bahasanya sendiri.<li data-bbox="505 1669 1336 1764">5. Guru bersama siswa mencocokkan hasil prediksi cerita dengan bacaan.

	<p>6. Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks yang diberikan guru dengan bantuan media gambar seri.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan judul cerita yang akan dipelajari di papan tulis kemudian meminta siswa membacakan 2. Guru menempelkan media gambar seri yang sesuai dengan materi 3. Guru menampilkan bacaan yang sesuai dengan gambar kepada siswa. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab mengenai pemahaman siswa 2. Guru melakukan penilaian secara tertulis tentang kegiatan siswa
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran 2. Siswa dan guru sama-sama mengadakan refleksi 3. Guru menyampaikan pesan moral untuk siswa 4. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

H. Sumber Pembelajaran

Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.

I. PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi cerita					
2	Ketepatan struktur kalimat					
3	Ejaan					
4	Kelancaran dan kewajaran pengungkapan isi cerita					
5	Ketepatan diksi					
Jumlah Skor:		Nilai:				

Guru Kelas

31 Juli 2023

Peneliti

Nada Ismaya, S.Pd

NIP. -

Herlina Nurti Ningsih

NIM. 19591272

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Taripan, S.Pd.I

NIP. 196404051986061002

LAMPIRAN 2

Lembar Soal Uji Coba

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan paragraph berikut!

SD Budi Luhur memiliki ekstrakurikuler dokter kecil. Anak-anak senang dengan kegiatan ini. Bagi mereka, kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Rabu.

Kalimat utama paragraf di atas adalah....

- a. SD Budi Luhur memiliki ekstrakurikuler dokter kecil.
 - b. Anak-anak senang dengan kegiatan ini.
 - c. Bagi mereka kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain.
 - d. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Rabu.
2. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

Angsa buruk rupa telah berubah menjadi Angsa yang cantik. Sayangnya, ia menjadi Angsa yang sombong. Angsa tidak mau berteman dengan siapa pun. Lama-kelamaan, tak ada yang berani menyapa Angsa. Angsa pun merasa kesepian. Angsa mendatangi teman-temannya. Ia berjanji tidak akan sombong lagi.

Amanat cerita tersebut adalah

- a. Kita harus rendah hati meskipun memiliki kelebihan.
- b. Kita harus memiliki teman-teman yang senasib.

c. Sebaiknya kita berteman saat dalam kesedihan.

d. Sebaiknya kita selalu tampil paling anggun.

3. Perhatikan paragraf berikut!

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di setiap belahan dunia, orang-orang begitu gegap gempita saat menonton pertandingan sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh sebelas orang setiap timnya. Maka sering kali, sebuah tim juga disebut sebagai kesebelasan. Dari kampung hingga daerah perkotaan, kita bisa melihat banyak orang yang bermain sepakbola. Hal itu berarti sepakbola bisa dimainkan di banyak tempat.

Pokok paragraf di atas adalah

a. Sepak bola bisa dimainkan di kota

b. Sepak bola dimainkan oleh sebelas orang

c. Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia

d. Setiap pertandingan sepak bola selalu meriah

B. Essay

Bacalah kutipan cerita berikut!

Hujan pun terus mengguyur desa sehingga banjir pun tak terhindarkan. Semua warga segera mengungsi. Namun Pak Deni justru bersikukuh tidak mau mengungsi karena ingin menjaga semua hartanya. Akhirnya banjir pun semakin meluap. Esok harinya Pak Deni ditemukan sudah meninggal terbawa arus banjir di desa lain dengan jarak yang cukup jauh.

4. Siapakah yang terbawa arus banjir dalam cerita diatas....

Bacalah cerita berikut ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 5 dan 6!

Pada suatu hari, Budi pergi ke kebun untuk memetik buah. Di kebun, ia bertemu dengan teman-temannya yang sedang bermain bola. Budi ingin bergabung dengan teman-temannya, tetapi ia tidak bisa meninggalkan pekerjaannya. Akhirnya, Budi meminta teman-temannya untuk membantunya memetik buah.

5. Apa yang dilakukan teman-teman Budi di kebun....

6. Mengapa Budi tidak bisa bergabung dengan teman-temannya....

Bacalah cerita berikut ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 7 dan 8!

Pada suatu hari, Maya pergi ke taman bersama keluarganya. Di taman, Maya melihat banyak sekali bunga yang indah. Ia ingin memetik bunga tersebut, tetapi ibunya melarangnya karena bunga tersebut masih sangat kecil. Akhirnya, Maya memutuskan untuk menunggu bunga tersebut tumbuh besar dan indah.

7. Mengapa ibu Maya melarangnya memetik bunga....

8. Apa yang dilakukan Maya setelah ibunya melarangnya memetik bunga....

Bacalah cerita berikut ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 9 dan 10!

Pada suatu hari, Andi pergi ke pantai bersama teman-temannya. Di pantai, Andi melihat banyak sekali sampah yang berserakan. Ia merasa sedih dan memutuskan untuk membersihkan pantai tersebut. Teman-temannya juga ikut membantunya membersihkan pantai.

9. Apa yang dilihat andi dipantai....
10. Apa yang dilakukan Andi dan teman-temannya setelah melihat sampah yang berserakan di pantai....

LAMPIRAN 3

Kunci Jawaban Lembar Soal Uji Coba

1. A
2. A
3. C
4. Pak deni
5. Teman-teman budi sedang bermain bola dikebun.
6. Karena budi harus menyelesaikan pekerjaannya.
7. Karena bunga yang ingin dipetik oleh maya masih sangat kecil.
8. Maya memutuskan untuk menunggu bunga tersebut tumbuh besar dan indah.
9. Andi melihat banyak sekali sampah yang berserakan di pantai.
10. Andi dan teman-temannya memutuskan untuk membersihkan pantai tersebut.

LAMPIRAN 4

Lembar Soal Penelitian

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan paragraf berikut!

Mendengarkan musik termasuk salah satu kegiatan yang bisa mengalirkan energi positif bagi yang melakukannya. Orang yang malas atau sedih seketika bersemangat ketika mendengar musik. Bahkan beberapa studi ilmiah sudah membuktikan adanya dampak positif dari musik sehingga sebagian menjadikan musik sebagai media terapi. Meski begitu, jenis musik sebenarnya juga mempengaruhi dampak yang diberikan. Kalau musiknya mengandung ajakan negatif bisa saja dampak yang ditimbulkan juga negatif.

Ide pokok dari paragraf diatas adalah

- a. Mendengarkan musik adalah kegiatan yang bisa mengalirkan energi positif.
 - b. Musik yang mengandung ajakan negatif bisa memberikan dampak negatif.
 - c. Orang yang malas dan sedih bisa bersemangat dengan mendengar musik.
 - d. Jenis musik sangat mempengaruhi dampak yang diberikan dari musik.
2. Perhatikan paragraf berikut!

Lidah buaya adalah salah satu tanaman hias yang bisa dipelihara pada ruangan tertutup. Ada juga tanaman Monstera dan Anthurium yang tetap indah meski dibudidayakan dalam ruangan. Meski mendapatkan sedikit cahaya matahari, tanaman-tanaman hias ini tetap bisa tumbuh subur tanpa mengurangi keindahan tampilannya. Ini menjadi bukti bahwa tidak semua tanaman hias yang indah dan kaya manfaat sulit dibudidayakan di dalam ruangan.

Gagasan utama yang ingin disampaikan penulis pada paragraf di atas yaitu....

- a. Lidah buaya adalah tanaman hias yang bisa dipelihara di ruangan tertutup.
 - b. Monstera dan Anthurium termasuk salah satu tanaman yang bisa dibudidayakan dalam ruangan.
 - c. Tanaman hias tetap bisa tumbuh subur walaupun tidak mendapatkan cahaya matahari.
 - d. Tidak semua tanaman hias sulit dibudidayakan di dalam ruangan.
3. Perhatikan paragraf berikut!

Salah satu adat Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal adalah membuat acara tahlilan pada hari pertama hingga hari ke tujuh. Meski kegiatannya islami, nyatanya adat ini masih mengadopsi kepercayaan animisme dinamisme yang mempercayai roh orang mati masih berkeliaran hingga hari ke 40. Inilah yang menyebabkan para

keluarga membuat acara tahlilan sebagai bentuk doa kepada yang sudah meninggal agar tenang dan amalnya diterima.

Gagasan pokok yang benar dari contoh soal ide pokok paragraf di atas yaitu....

- a. Adat Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal adalah mendoakan orang yang sudah mati hingga hari ke tujuh.
- b. Adat di Jawa Timur masih mengadopsi kepercayaan animisme dinamisme.
- c. Tahlilan pada hari pertama sampai ke tujuh adalah salah satu adat di Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal.
- d. Keluarga orang yang sudah meninggal membuat acara tahlilan untuk mendoakan kerabatnya yang telah meninggal.

B. Essay

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5!

Kecelakaan yang melibatkan bus dan truk di Jalan Negara-Gilimanuk menimbulkan kemacetan panjang sejauh 1 kilometer. Kecelakaan ini terjadi karena sopir truk sedang mabuk akibat mengonsumsi minuman keras sebelum berkendara. Ketika berada di Jalan Negara-Gilimanuk kilometer 20, bus melaju dari arah yang berlawanan. Sementara truk justru berpindah haluan di jalur kanan dan seketika kecelakaan hebat terjadi. Posisi bus mengguling ke tengah jalan sehingga tidak bisa dilewati kendaraan yang melintas.

4. Mengapa kecelakaan di atas bisa terjadi....
5. Apa dampak dari kecelakaan dari diatas....

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6, 7 dan 8!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon.

Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan.

Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara

kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Setelah membaca teks tersebut, jawab pertanyaan berikut!

6. Siapakah yang memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M....
7. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman....
8. Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman....

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 9 dan 10!

Berlatih Sepeda

Mutia dan Ebo adalah teman akrab sejak kecil. Karena rumah mereka dekat, mereka sering bermain bersama. Mereka hidup rukun. Ketika Ebo sedang kesusahan, Mutia dengan senang hati membantunya. Begitu pula sebaliknya. Ketika Mutia sedang membutuhkan bantuan, Ebo dengan senang hati menolongnya.

Pada suatu Minggu pagi yang cerah, Mutia mengajak Ebo untuk berlatih sepeda bersama. Karena beberapa hari yang lalu, Ayah membelikan sepeda baru sebagai hadiah karena Mutia mendapat ranking 1. Mutia sangat senang. Oleh karena itu, Mutia sangat bersemangat untuk berlatih sepeda bersama Ebo. “Ebo, Ayahku membelikan sepeda baru. Ayo kita bermain

bersama. Aku sudah meminta izin Ibuku.” kata Mutia “Oke, Mutia. Tunggu sebentar, aku juga mau izin Ibuku.” jawab Ebo.

Kemudian mereka menuju lapangan belakang rumah. Saat berlatih, Mutia merasa gembira. Namun saat di tengah lapangan, sepeda Mutia oleng. Sebuah batu membuatnya terjatuh dari sepeda. Ebo pun secepatnya menolong mutia, dan mengobati lutut mutia yang terluka. Setelah lukanya diobati, mutia melanjutkan belajar bersepeda kembali, Mutia tidak pernah patah semangat, karena Ibu pernah berkata bahwa untuk mencapai kesuksesan perlu proses dan perjuangan keras. Jangan pernah patah semangat.

Setelah membaca teks diatas, jawablah pertanyaan berikut!

9. Siapakah yang suka tolong menolong....
10. Hari apa mutia mengajak ebo berlatih sepeda....

LAMPIRAN 5

Kunci Jawaban Lembar Soal Penelitian

1. A
2. D
3. C
4. Kecelakaan ini terjadi karena supir truk sedang mabuk akibat mengonsumsi minuman keras sebelum berkendara.
5. Kecelakaan yang melibatkan bus dan truk di jalan Negara-Gilimanuk menimbulkan kemacetan panjang sejauh 1 (satu) kilometer.
6. Raja purnawarman
7. Perjuangan raja purnawarman membangun saluran air yang dikenal dengan sungai gangga dan sungan cupu yang dapat dijangkau disekitar daerah-daerah kerajaan. Selain itu sawah-sawah para petani menjadi subur dengan adanya sumber air yang cukup.
8. Rakyat kerajaan tarumanegara menjadi sejaterah dan aman.
9. Mutia dan ebo
10. Hari minggu pagi

LAMPIRAN 6

Skor Nilai Pre-test

No	Nama Siswa	Nilai
1	Monika	25
2	Ayu	35
3	Gilang	75
4	Zahra	45
5	Erik	75
6	Nanda	25
7	Liana	35
8	Agung	70
9	Nadia	65
10	Anisa	40
11	Rafa	25
12	Rafi	25
13	Gisel	40
14	Alvina	60
15	Nayla	30
16	Gio	30
17	Salsa	30
18	Gibra	45
19	Aisyah	60
20	Fadlan	55
21	Nafisyah	30
22	Ghezan	55
23	Riandiani	50
24	Tasya	45
25	Nabila	50
26	Fadli	50
27	Fahmi	35
28	Zeri	45
29	Reza	40
30	Pingkan	30
31	Yuni	35
32	Yulita	35
Jumlah		1.390
Mean		43,4
Median		30
Modus		45
Maksimum		75
Minimum		25

LAMPIRAN 7

Skor Nilai Post-test

No	Nama Siswa	Nilai
1	Monika	70
2	Ayu	75
3	Gilang	100
4	Zahra	75
5	Erik	100
6	Nanda	75
7	Liana	85
8	Agung	100
9	Nadia	85
10	Anisa	80
11	Rafa	70
12	Rafi	100
13	Gisel	75
14	Alvina	90
15	Nayla	85
16	Gio	85
17	Salsa	75
18	Gibra	80
19	Aisyah	100
20	Fadlan	90
21	Nafisyah	75
22	Ghezan	80
23	Riandiani	80
24	Tasya	75
25	Nabila	95
26	Fadli	90
27	Fahmi	65
28	Zeri	80
29	Reza	100
30	Pingkan	80
31	Yuni	70
32	Yulita	65
Jumlah		2.650
Mean		82,81
Median		80
Modus		75
Maksimum		100
Minimum		65

LAMPIRAN 8

Analisis Skor Pre-Test Dan Post-Test

No	Perolehan Nilai		Gain (d) <i>pretest – post tets</i>	d ²
	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>		
1	25	70	45	2025
2	35	75	40	1600
3	75	100	25	625
4	45	75	30	900
5	75	100	25	625
6	25	75	50	2500
7	35	85	50	2500
8	70	100	30	900
9	65	85	20	400
10	40	80	40	1600
11	25	70	45	2025
12	25	100	75	5625
13	40	75	35	1225
14	60	90	30	900
15	30	85	55	3025
6	30	85	55	3025
17	30	75	45	2025
18	45	80	35	1225
19	60	100	40	1600
20	55	90	35	1225
21	30	75	45	2025
22	55	80	25	625
23	50	80	20	400
24	45	75	30	900
25	50	95	45	2025
26	50	90	40	1600
27	35	65	30	900
28	45	80	35	1225
29	40	100	60	3600
30	30	80	50	2500
31	35	70	40	1600
32	35	65	30	900
	1.390	2.650	1.255	54.375

LAMPIRAN 9**Daftar Nilai Pre-test Strategi DRTA Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong
Kecamatan Bermani Ulu**

No	Nama	Kriteria Penilaian					Jumlah	Nilai
		Jawaban	Isi	Mempr ediksi	Memb aca	Membukti kan		
1	Monika	1	1	1	1	1	5	25
2	Ayu	1	1	2	1	2	7	35
3	Gilang	4	3	2	3	3	15	75
4	Zahra	1	2	3	2	1	9	45
5	Erik	2	3	1	5	4	15	75
6	Nanda	1	1	1	1	1	5	25
7	Liana	2	2	1	1	1	7	35
8	Agung	2	2	1	4	5	14	70
9	Nadia	1	2	4	5	1	13	65
10	Anisa	2	1	1	2	2	8	40
11	Rafa	1	1	1	1	1	5	25
12	Rafi	1	1	1	1	1	5	25
13	Gisel	1	1	2	2	2	8	40
14	Alvina	2	2	2	4	2	12	60
15	Nayla	1	1	1	2	1	6	30
16	Gio	1	1	1	1	2	6	30
17	Salsa	2	1	1	1	1	6	30
18	Gibran	1	2	2	3	1	9	45
19	Aisyah	2	2	3	4	1	12	60
20	Fadlan	2	2	2	3	2	11	55
21	Nafisyah	1	1	1	2	1	6	30
22	Ghezan	2	2	2	3	2	11	55
23	Rindiani	2	2	2	2	2	10	50
24	Tasya	1	1	1	5	1	9	45
25	Nabila	1	2	1	4	2	10	50
26	Fadli	1	2	1	4	2	10	50
27	Fahmi	2	1	1	2	1	7	35
28	Zeri	2	2	2	2	1	9	45
29	Reza	1	1	2	2	2	8	40
30	Pingkan	1	1	1	2	1	6	30
31	Yuni	1	1	1	2	2	7	35
32	Yulita	2	2	1	1	1	7	35
Jumlah		48	50	49	78	53	278	1.390
		Nilai Minimal						25
		Nilai Maksimal						75
		Rata-rata						43,43

LAMPIRAN 10**Daftar Nilai Post-test Strategi DRTA Siswa Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong
Kecamatan Bermani Ulu**

No	Nama	Kriteria Penilaian						Jumlah	Nilai
		Jawaban	Isi	Memprediksi	Membaca	Membuktikan			
1	Monika	2	2	3	4	3	14	70	
2	Ayu	3	2	3	4	3	15	75	
3	Gilang	4	4	4	4	4	20	100	
4	Zahra	3	3	3	4	2	15	75	
5	Erik	4	4	4	4	4	20	100	
6	Nanda	4	3	2	4	2	15	75	
7	Liana	4	4	3	4	2	17	85	
8	Agung	4	4	4	4	4	20	100	
9	Nadia	4	4	3	4	2	17	85	
10	Anisa	4	4	2	4	2	16	80	
11	Rafa	2	2	3	4	3	14	70	
12	Rafi	4	4	4	4	4	20	100	
13	Gisel	3	2	3	4	3	15	75	
14	Alvina	4	3	4	4	3	18	90	
15	Nayla	4	4	3	4	2	17	85	
16	Gio	4	4	3	4	2	17	85	
17	Salsa	3	2	3	4	3	15	75	
18	Gibran	4	4	2	4	2	16	80	
19	Aisyah	4	4	4	4	4	20	100	
20	Fadlan	4	3	4	4	3	18	90	
21	Nafisya	4	3	2	4	2	15	75	
22	Ghezan	4	2	4	4	2	16	80	
23	Rindiani	4	2	2	4	4	16	80	
24	Tasya	2	4	2	4	3	15	75	
25	Nabila	4	4	4	4	3	19	95	
26	Fadli	4	3	4	4	3	18	90	
27	Fahmi	3	2	2	3	3	13	65	
28	Zeri	4	2	2	4	4	16	80	
29	Reza	4	4	4	4	4	20	100	
30	Pingkan	4	4	2	4	2	16	80	
31	Yuni	2	2	3	4	3	14	70	
32	Yulita	3	2	2	3	3	13	65	
Jumlah		114	100	97	126	93	530	2.650	
Nilai Minimal								65	
Nilai Maksimal								100	
Rata-rata								82,81	

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Validitas

Correlations

	x1	x2	x3	x	x5	x6	x7	x8	x9	x10	hasil
Pearson Correlation	1	.473**	-.009	-.037	-.168	.148	-.012	.297	.266	.129	.466**
Sig. (2-tailed)		.006	.963	.842	.357	.419	.948	.099	.141	.483	.007
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.473**	1	.080	.190	.108	-.017	-.152	.290	.222	.222	.530**
Sig. (2-tailed)	.006		.664	.298	.557	.926	.405	.107	.222	.222	.002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	-.009	.080	1	-.078	.187	.174	.312	-.187	.564**	.127	.474**
Sig. (2-tailed)	.963	.664		.672	.306	.341	.082	.306	<.001	.488	.006
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	-.037	.190	-.078	1	.218	.000	.036	.218	-.234	.545**	.392*
Sig. (2-tailed)	.842	.298	.672		.230	1.000	.844	.230	.198	.001	.026
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	-.168	.108	.187	.218	1	.033	.197	.143	-.085	.187	.406*
Sig. (2-tailed)	.357	.557	.306	.230		.860	.279	.435	.644	.306	.021

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.148	-.017	.174	.000	.033	1	.178	.358*	.174	.174	.497**	
Sig. (2-tailed)	.419	.926	.341	1.000	.860		.330	.044	.341	.341	.004	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	-.012	-.152	.312	.036	.197	.178	1	-.197	.042	.312	.385*	
Sig. (2-tailed)	.948	.405	.082	.844	.279	.330		.279	.819	.082	.030	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.297	.290	-.187	.218	.143	.358*	-.197	1	-.051	-.051	.410*	
Sig. (2-tailed)	.099	.107	.306	.230	.435	.044	.279		.782	.782	.020	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.266	.222	.564**	-.234	-.085	.174	.042	-.051	1	-.018	.411*	
Sig. (2-tailed)	.141	.222	<.001	.198	.644	.341	.819	.782		.921	.019	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.129	.222	.127	.545**	.187	.174	.312	-.051	-.018	1	.567**	
Sig. (2-tailed)	.483	.222	.488	.001	.306	.341	.082	.782	.921		<.001	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.466**	.530**	.474**	.392*	.406*	.497**	.385*	.410*	.411*	.567**	1	
Sig. (2-tailed)	.007	.002	.006	.026	.021	.004	.030	.020	.019	<.001		
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

Uji Relabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	5.6250	4.048	.261	.542
x2	5.5625	3.931	.343	.520
x3	5.5313	4.064	.282	.536
X4	5.4688	4.257	.204	.556
x5	5.7813	4.176	.190	.561
x6	5.5938	3.991	.300	.531
x7	5.6875	4.222	.165	.568
x8	5.6563	4.168	.194	.560
x9	5.5313	4.193	.211	.555
x10	5.5313	3.870	.394	.507

LAMPIRAN 13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N			32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		8.67255687	
Most Extreme Differences	Absolute		.095	
	Positive		.095	
	Negative		-.087	
Test Statistic			.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.640	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.628
			Upper Bound	.653

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 14

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	3.395	6	24	.014
	Based on Median	1.375	6	24	.265
	Based on Median and with adjusted df	1.375	6	11.272	.304
	Based on trimmed mean	2.896	6	24	.029

ANOVA

x

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2925.446	7	417.921	2.608	.038
Within Groups	3846.429	24	160.268		
Total	6771.875	31			

ANOVA Effect Sizes^{a,b}

		Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
X	Eta-squared	.432	.000	.528
	Epsilon-squared	.266	-.292	.390
	Omega-squared Fixed- effect	.260	-.280	.382
	Omega-squared Random-effect	.048	-.032	.081

a. Eta-squared and Epsilon-squared are estimated based on the fixed-effect model.

b. Negative but less biased estimates are retained, not rounded to zero.

LAMPIRAN 15

Uji taraf Kesukaran

No.	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	Jumlah
rs 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
rs 2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
rs 3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
rs 4	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5
rs 5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
rs 6	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
rs 7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
rs 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
rs 9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
rs 10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
rs 11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
rs 12	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5
rs 13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
rs 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
rs 15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
rs 16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3
rs 17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
rs 18	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
rs 19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
rs 20	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
rs 21	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
rs 22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
rs 23	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6
rs 24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4
rs25	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
rs26	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
rs27	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5
rs28	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
rs29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6
rs30	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
rs31	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
rs32	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
B	19	21	22	24	14	20	17	18	22	22	
P	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
TK	0,593 75	0,656 25	0,687 5	0,75	0,437 5	0,625	0,531 25	0,562 5	0,687 5	0,687 5	
kate gori	SED ANG	SED ANG	MUD AH	MUD AH	SED ANG	SED ANG	SED ANG	SED ANG	MUD AH	MUD AH	

LAMPIRAN 16

Uji Daya Pembeda

No. Responden	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
31	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
18	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
Pt	1,0625	1	1	1,0625	1,0625	1	1,0625	1,0625	1	1,0625	
rs 21	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
rs 23	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6
rs29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6
rs32	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
rs 4	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5
rs 12	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5
rs25	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
rs27	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5
rs 24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4
rs26	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
rs28	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
rs30	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
rs 6	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
rs 16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3
rs 20	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
rs 10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
PR	1	1	1	1	0	0,0625	0	0,0625	1	1	
DB	0,0625	0	0	0,0625	1,0625	0,9375	1,0625	1	0	0,0625	
Ket.	Positif	Negatif	Negatif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Negatif	Positif	
kategori	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.392/FT.05/PP.00.9/03/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**
2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

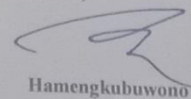
N A M A : **Herlina Nurti Ningsih**

N I M : **19591272**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 25 Mei 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. ~~Kabag~~



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/376 /IP/DPMP/TSP/VII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 708/In.34/FT/PP.00.9/07/2023 tanggal 14 Juli 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Herlina Nurti Ningsih/ Sukarami, 25 Juni 2001
NIM : 19591272
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 81 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 81 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 28 Juli 2023 s/d 14 Oktober 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 28 Juli 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/ IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD Negeri 81 Rejang Lebong
- Yang bersangkutan
- Arsip



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16 / 2023 / Maret	Perbaikan proposal		
2	5 / 2023 / April	Pembahasan instrumen		
3	21 / 2023 / Juni	acc Penditias		
4	1 / 2023	Pembahasan / Pengumpulan / Lot / Hal / Penditias		
5	1 / 8 - 23	Pengumpulan / Lot / Penditias / Penditias		
6	1 / 9 - 23	Pembahasan / Hasil / Penditias		
7	4 / 1 - 2024	acc ujian		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	9 / 2023 / Maret	Perbaikan		
2	5 / 2023 / April	Pertemuan		
3	21 / 2023 / Juni	'Acc Penelitian		
4	1 / 2024 / 11	Perbaikan Sesuai saran		
5	7 / 2023 / 11	Tambahkan Pembahasan		
6	17 / 23 / 11	Perbaikan Sesuai saran		
7	4 / 24 / 1	Cek & Perbaikan secara Keseluruhan		
8	8 / 24 / 1	Acc Ujian		

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/05/KP/SDN81/RL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Taripan, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDN 81 Rejang Lebong
Nip : 196404051986061002
Alamat : Desa Sukarami Kec.Bermani Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Herlina Nurti Ningsih
Nim : 19591272
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Sukarami Kec.Bermani Ulu
Sekolah/Univ. : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Sukarami, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong selama 20 (Dua Puluh) hari, terhitung mulai tanggal 24 juli s/d 15 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : "PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 81 REJANG LEBONG."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.


Sukarami, 15 Agustus 2023
Kepala SDN 81 Rejang Lebong

TARIPAN, S.Pd.I
196404051986061002

BIODATA PENULIS



HERLINA NURTI NINGSIH lahir di Sukarami pada tanggal 25 Juni 2001 beragama islam. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri, Ayah IDHAM dan Ibu almarhumah ROSITA WATI Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 81 Rejang Lebong pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Curup Utara dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 02 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2024. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 81 REJANG LEBONG”**